Vol.3 No.2 Juli-Desember 2017

JESIK

JURNAL ELEKRONIK SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTER
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) BINA MULIA

Analisis Perbandingan Website Media Online Lex Sawerigading Express.Com Dengan Koran Akselerasi News Palopo.Com Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)

Tenri Alam
Nurdin Nurdin
Email: nnurdin69@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sebuah proses analisis perbandingan antara *website* Akselerasi News Palopo dan Lex Sawerigading Express berdasarkan minat, sikap maupun kepuasan pengguna, juga menjadi referensi bagi institusi dalam penggunaan *website* masing-masing instansi. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni penelitian ini sebagai wadah bagi penulis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah, memberikan referensi agar lebih memahami perbandingan pada kedua *website* tersebut, selain itu juga diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa selanjutnya. Metode yang digunakan adalah metode pengujian menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menggunakan teknik pengumpulan data teknik *random sampling*. Hasil penelitian diharapkan dengana danya proses perbandingan dari kedua *website* tersebut akan memudahkan dalam proses penyebaran informasi mengenai hal yang menyangkut Lex Sawerigading Express dengan Akselerasi Palopo dan pertukaran informasi antara masyarakat dengan baik, sehingga informasi dapat menyebar dengan cepat dan lebih mengacu kepada nilai etika maupun estetika sebagai pengelola informasi yang nantinya akan dikonsumsi oleh publik.

Kata-kata kunci: *website*, *Technology Acceptance Model* (TAM), Lex Sawerigading Express, Akselerasi news.

1. Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan teknologi komputer saat ini sudah semakin pesat. Informasi yang disajikan juga berdasarkan fakta dan dapat dipertanggung jawabkan. Seiring dengan perkembangan tersebut membuat manusia menginginkan informasi didapat dengan cepat, tepat, dan akurat. Maka dirancanglah system informasi yang terkomputerisasi yaitu melalui peralihan dari media penyampaian yang sifatnya manual menjadi lebih moderen yang biasa kita sebut dengan teknologi internet.

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* didasari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran dari pada *website* ini pula memiliki beragam pandangan sehingga ini menjadi motivasi bagi kami untuk melakukan sebuah proses analisis dalam kaitannya dengan hal tersebut, sehingga dengan inisiatif seperti ini kita dapat menentukan pilihan dalam

mengambil keputusan langkah yang tepat untuk menggunakan beberapa sajian pembuatan *website* kedepannya.

Koran Akselerasi News Palopo.com dan media online Lex Sawerigading Express.com adalah dua dari sekian banyak instansi yang terdapat di Kota Palopo yang telah menggunakan *website* dalam pengelolaan administrasi. Beberapa sajian untuk pengunjung lamannya pun telah didesain sedemikian rupa agar menarik minat dan semangat para pengunjung dalam pelayanannya serta memiliki pola penyajian yang beragam.

Meskipun kedua instansi tersebut menggunakan *website* dalam memeberi pelayanan kepada penggunanya, namun tingkat keefektifan dan kepuasan penggunanya tentu saja berbeda-beda. Untuk itu diperlukan suatu kajian terhadap konsumen kedua instansi tersebut untuk mengetahui *website* yang lebih baik dalam memberi pelayanan dan juga seberapa jauh kepuasan pengguna kedua website dari instansi tesebut. Untuk menjawab permasalahantersbut, penelitian ini akan menjawab pertanyaan berikut ini: bagaimana tanggapan pengguna terhadap perlayanan kedua website dari instansi tersebut dan website mana yang lebih baik dalam memberi pelayanan kepada penggunakanya dengan menggunakan teori Teknologi Acceptance Model (TAM).

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan kewebsite pada kedua instansi tersebut dan juga bagi pengembangan website pada instansi lain. Manfaat lain yaitu dapat memberikan informasi terkait sejauh mana teori TAM dapat diterapkan dalam menilai kinerja kedua website pada dua instansi yang berbeda.

2. Pengertian website

Menurut TechTarget (2005) sebuah Website adalah gabungan file file yang saling terkait world wide web (WWW). Isi website tersebut bisa berupa teks, gambar, grafis, video dan lain lain dari sebuah perusahaan atau lembaga pemerintahm individu, swasta dan lain lain. Website biasanya digolongkan dalam 2 jenis yaitu:

a. Website Statis

Website statis merupakan situs yang berisi laman web yang statis tidak berubah. Disamping itu website statis juga tidak terkoneksi dengan situs-situs lain (Christ, 2005). Dengan kata lain jika hendak dilakukan perubahan pada suatu halaman atau konten pada website tersebut harus dilakukan secara manual dengan mengedit *source code* yang menjadi struktur dari website tersebut.

b. Website Dinamis

Menurut Arief, R. (2009) Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Website dinamis terdiri dari halaman frontend yang bisa diakses oleh user pada umumnya, juga disediakan halaman backend untuk mengedit kontent dari website. Contoh

umum mengenai website dinamis adalah web berita atau web portal yang di dalamnya terdapat fasilitas berita, polling dan sebagainya.

3. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theoryof Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), merupakan pengembangan dari *Theory Reaction Action* (Fishbein dan Ajzen, 1977). Varibel yang ada dalam *Theory Reaction Action* (TRA) masih sangat sederhana, yaitu dua variabel independen (sikap dan norma subjektif), satu variabel *intervening* (keinginan berperilaku) dan satu variabel*independent*(perilaku nyata). TRA diperluas dalam TPB dengan menambahkan konstruk persepsi pengendali perilaku sebagai variabel independen. Model TPB diilustrasikan pada gambar 1 berikut ini:

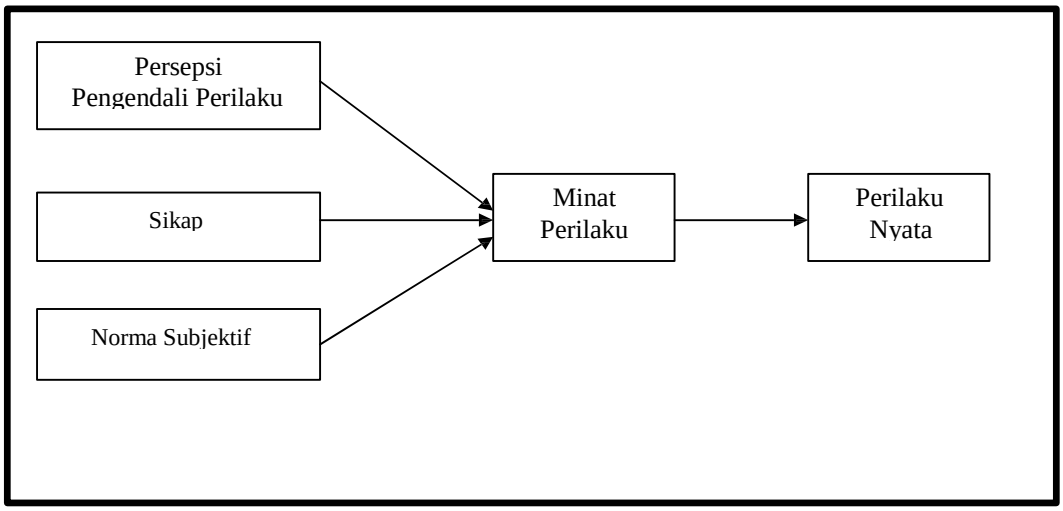

Gambar 2.1Theory of Planned Behavior (TPB)
Sumber: Nugroho (2012), Ajzen (1991).

Theoryof Planned Behavior (TPB) (Ajzen, 1991) pada gambar 1, menjelaskan minat berperilaku seseorang yang dipengaruhi oleh tiga faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain persepsi pengendali perilaku, sikap, dan norma subjektif. Persepsi pengendali perilaku adalah persepsi seseorang untuk berperilaku akandikendalikan oleh kemampuan yang dimilikinya. Sikap adalah tingkat kinerja seorang individu yang dinilai secara negatifatau positif.Norma subjektif adalah persepsi tekanan sosial untuk berperilaku atau tidak berperilaku.Ketiga variabel tersebut mempengaruhi secara positif minat berperilaku secara langsung, dan kemudian variabel minat berperilakuakan mempengaruhi tindakan nyata.

Hingga saat ini, penelitian tentang TPB pada *e-service* sudah banyak dilakukan. Misalnya Ifenedo (2012) menggunakan TPB dalam meneliti kepatuhan terhadap keamanan sistem informasi. Kemudian Pavlou, P. A., & Fygenson (2006) juga menggunakan TPB dalam meneliti tingkat adopsi e-commerce dan mereka menemukan bahwa faktor kepercayaan (trust) dan kemudahan sangat berpengaruh dalam adopsi technologi.

4. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM)yang diperkenalkan oleh Davis (1986), adalah sebuah teori adaptasi TRA yang secara spesifik diarahkan pada model tingkat penerimaan pengguna teknologi. Tujuan dari studi menggunakan TAM sebagai dasar teorinya adalah untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menentukan tingkat penerimaan penggunaan komputer, sekaligus untuk menjelaskan perilaku pengguna akhir (*end-user*) sebuah teknologi. Lebih lanjut Davis, *et al.* (1989) mengimplementasikan model konseptual TAM ke dalam praktik, yang menunjukkan hasil tingkat minat dan penerimaan seseorang terhadap sistem informasi atau teknologi. Model TAM diilustrasikan pada gambar 2 berikut ini:

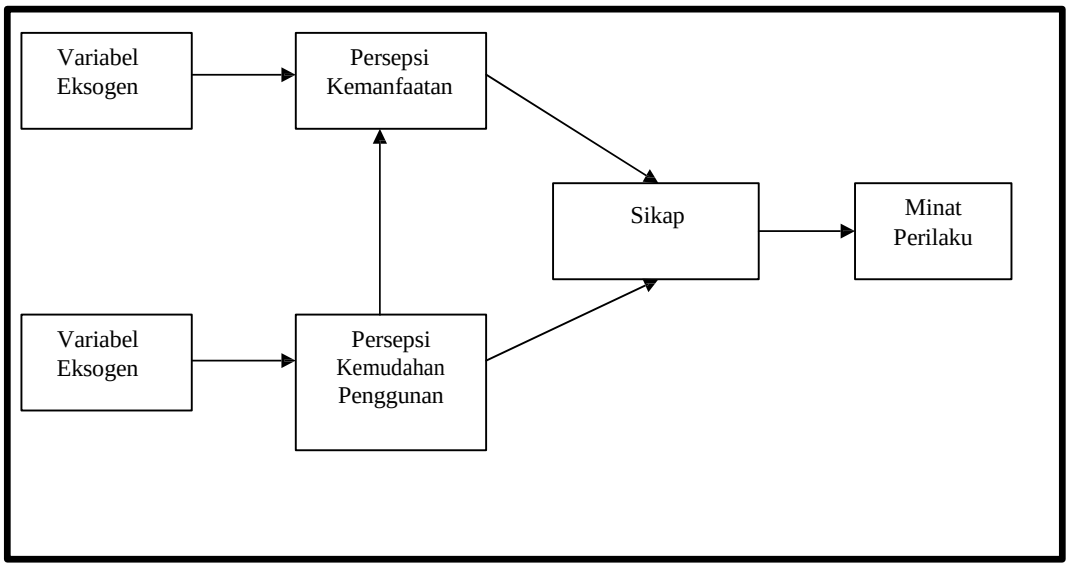

Gambar 2.2 Technology Acceptance Model (TAM)
Sumber: Davis,etal.(1989)

Penelitian dengan menggunakan TPB dan TAM sebelumnya telah banyak dilakukan.Namun penelitian yang mengintegrasikan keduanya tidak banyak.Berikut penelitian terdahulu yang menggunakan model integrasi TPB dan TAM.

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa TAM disusun oleh variabel dasar persepsi penggunaan dan kemudahan penggunaan. Persepsi penggunaan menunjuk pada kepercayaan individu yang secara positif atau negatif meningkatkan tingkat kinerja melalui penggunaan teknologi dan sistem informasi.Persepsi kemudahan penggunaan mengindikasikan kemudahan yang dialami pengguna dalam mempelajari secara individu bagaimana mengoperasikan teknologi atau sistem informasi.

Penggunaan teori TAM akan semakin meningkat sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi. Para peneliti mencoba untuk melakukan uji tingkat penerimaan teknologi baru menggunakan teori tersebut. Teori TAM yang terkenal tersebut diperkenalkan oleh Davis (1989).

5. Integrasi TPB dan TAM

Pada tahun 2010 Lu, *etal* mengkombinasikan TPB dan TAM dalam meneliti model penerimaan pengisian pajak secara *online* dinegara Taiwan.Integrasi tersebut bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku manusia (teori TPB) sekaligus untuk menganalisis tingkat penerimaan teknologinya (teori TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sikap menjadi faktor utama yang mempengaruhi penggunaan pengisian pajak secara*online*, namun sikap dipengaruhi oleh persepsi penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan, ekuitas pajak, norma sosial dan norma moral; (2) TPB dan TAM yang diintegrasikan dapat menjelaskan perilaku penerimaan pengisian pajak secara *online* dan kedua faktor yang menyusun TAM dan TPB dapat berkorelasi; (3) peneliti membuat sebuah model integrasi TAM dan TPB yang cocok untuk penelitian *e-service* pada pemerintahan, khususnya dalam penelitian tentang penerimaan sistem pengisian pajak secara *online*.

6. Variabel Penelitian

6.1 Performa waktu loading website

Performa waktu *loading website* adalah seberapa lama waktu yang dibutuhkan suatu *browser* untuk membuka suatu halaman *website*. Cara

penelitian *website* yang telah dibuat dengan menggunakan Media Online Lex Sawerigading Express dan Koran Akselerasi News Palopo akan dites performa loading awal halaman *website* dengan menggunakan browser dari Google yaitu *Google chrome*. Kenapa memilih *browser google chrome* karena di *browser google chrome* terdapat fasilitas yang dapat digunakan untuk mengaudit *website* dan didalamnya dapat diketahui pula waktu untuk membuka suatu halaman *website* dengan ketentuan jumlah konten dan jumlah gambar postingan sama antara *website* Media Online Lex Sawerigading Express dengan Koran Akselerasi News Palopo.

Mendata waktu pembuatan *website* dengan PHP. Melakukan pendataan waktu yang dibutuhkan untuk membuat CMS (*Content Management system*) yang sederhana, perubahan *template* dari HTML ke Media Online Lex Sawerigading Express, *shopping cart* hingga *website*si apa untuk *online* atau hanyadi *localhost* saja.

Mendata waktu pembuatan *website* dengan Koran Akselerasi News Palopo. Melakukan pendataan waktu yang dibutuhkan untuk memasang mesin Koran Akselerasi News Palopo, perubahan *template* dari HTML ke Koran Akselerasi News Palopo, *shoppingcart* hingga *website* siap untuk *online* atau hanyadi *localhost*s aja.

Membandingkan *script* untuk menampilkan *slideshowgalery* adalah membandingkan *script* Media Online Lex Sawerigading Express dengan Koran Akselerasi News Palopo agar *slide showgalery* mampu menampilkan produk terbaru yang baru di*posting* atau baru dimasukkan ke *website* sehingga *slides how gallery* akan selalu *update*, diharapkan akan terlihat perbedaan antara *script* Media Online Lex Sawerigading Express dengan Koran Akselerasi News Palopo untuk menampilkan *slideshowgalery* hingga mampu meng-*update slideshow galery* tersebut dengan data terbaru.

Membandingkan *script* pengambilan data konten antara *script* Media Online Lex Sawerigading Express dengan Koran Akselerasi News Palopo dilakukan dengan melakukan uji pengambilan data konten dengan masing-masing *script* dan dapat dilihat perbedaan dari masing-masing *script*.

Membandingkan *script* untuk menampilkan judul, isi dan gambar dari suatu konten dengan melakukan penulisan *script* baik pada Media Online Lex Sawerigading Express maupun Koran Akselerasi News Palopo untuk menampilkan judul, isi dan gambar hingga benar-benar tampil pada *website* tanpa ada kesalahan atau *error* yang terlihat perbedaan antara *script* Media Online Lex Sawerigading Express dengan Koran Akselerasi News Palopo.

2.1.1.1. Posting atau cara pengisian konten

Posting atau cara pengisian konten adalah hal yang sangat wajib dilakukan setelah *website* selesai dibuat dan sudah bias *online*. *Posting* sangat perlu dilakukan agar *website* yang telah dibuat cepat ter-*index* google atau mesin pencari lainnya. Suatu *website* tidak akan berkembang kalau tidak di*update* kontennya, karena inti suatu *website* adalah *posting* atau pengisian konten *website* itu sendiri, semakin banyak *posting* yang dilakukan semakin banyak *user* atau pengunjung *website* tersebut.

Pengembangan kontent website mulai dari yang masih bersifat pasif yaitu bar muncul kemudian menuju tahap interaktif sampai mampu mendukung prosek transaksi dimana pengguna dapat men*download* isi website tersebut (Nurdin, Stockdale et al. 2012). Namun yang lebih bagus adalah jika websiate suatu instansi sudah terintegrasi dengan institusi yang ada di atasnya maupun dibawahnya sehingga

terjalin sinergitas dalam pemberian layan kepada masyarakat (Nurdin, Stockdale et al, 2012).

Cara penelitian untuk membandingkan cara *posting* pada Media Online Lex Sawerigading Express dengan Koran Akselerasi News Palopo maka dilakukan tiga pengujian,yaitu:

1) Pengujian pembuatan kategori produk;
2) Pengujian pengisian konten produk;
3) Pengujian pengeditan konten produk.

2.1.1.2. Keamanan website

Satu hal yang sangat penting juga ketika membuat *website* adalah keamana *website* tersebut agar tidak terjadi pembobolan atau biasa banyak orang menyebut di*hack*. Cara penelitian melakukan pengujian dengan injeksi SQL baik pada *website* Media Online Lex Sawerigading Express maupun Koran Akselerasi News Palopo, dan dilakukan cara penanganan untuk mengantisipasi dari serangan injeksiSQL.

2.1.1.3. Maintenance atau pemeliharaan website

Maintenance atau pemeliharaan *website* juga menjadi hal yang penting dilakukan setelah *website online*. *Maintenance website* bisanya dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, bias dilakukan satu bulan sekali, tigabulan, enambulan, namun ada juga yang sewaktu-waktu yaitu ketika terjadi kerusakan maupun ketika akan menambah suatu fungsi, *plug-in*, maupun *banner*, cara penelitian untuk membandingkan *maintenance website* dilakukan tiga hal yaitu:

1) Membandingkan *maintenance website* ketika terjadi kerusakan atau *error*;
2) Membandingkan *maintenance website* ketika terjadi perubahan baik *template* maupun sekedar perubahan *banner*;
3) Membandingkan *maintenance website* ketika ada penambahan fungsi atau *plug-in* maupun penambahan *banner*.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat dirumuskan hipotesis dalam hubungannya dengan penggunaan SIMAWEB antara lain:

2.2.1. Hubungan antara faktor-faktor TAM dan TPB

Pengguna suatu systim informasi akan merasa lebih nyaman dan mudah menggunakan system tersebut jika pengelola system menyediakan tampilan yang lebih *user-friendly* (bersahabat bagi pengguna) dimana operasi yang mudah, kemudian mudah dimengerti antar muka, dan peringatan kesalahan pengisian pada sistem (Nugroho, 2012). Dengan demikian dapat dipahami bajwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) akan meningkatkan persepsi pengendali perilaku (*perceived behavioral control*). Namun pengguna juga akan mengetahui keuntungan dari system tersebut jika system tersebut mudah digunakan (Siregar, 2011). Ketika pengguna berfikir system mudah digunakan, mereka akan memiliki sikap positif terhadap sistem.

H1: Persepsi kemudahan penggunaan *(ease of use)* berpengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan *(perceived usefulness).*

H2: Persepsi kemudahan penggunaan *(easeofuse)* berpengaruh positif terhadap persepsi pengendali perilaku *(perceived behavioral control).*

H3: Persepsi kemudahan penggunaan *(ease of use)* berpengaruh positif terhadapsikap *(attitude).*

Perceived behaviora lcontrol merupakan tingkat persepsi pengguna system atas penggunaan, modifikasi, dan penyesuaian dari data yang diminta system (Hoffman dan Novak,1996). Kelengkapan informasi yang disajikan SIMAWEB akan mampu memberikan kepuasan dan respon positif pengguna. Tingkat persepsi pengendali perilaku yang tinggi atas penggunaan SIMAWEB akan membuat masyarakat berfikir bahwa system akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan. Lebih lanjut, kenyamanan dan kecepatan yang diberikan SIMAWE. Bakan meningkatkan persepsi masyarakat pada efisiensi penggunaan SIMAWEB. Masyarakat akan memiliki sikap positif terhadap perilaku penggunaan SIMAWEB.

H4: Persepsi kemanfaatan *(perceived usefulness)* berpengaruh positif terhadap persepsi pengendali perilaku *(perceived behavioral control).*

H5: Persepsi kemanfaatan *(perceived usefulness)* berpengaruh positif terhadap sikap *(attitude).*

2.2.2. HubunganantaraNormadanFaktor-FaktorTPB

Norma dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu norma social (BeckdanAjzen,1991) dan normal moral (Randall dan Gibson,1991). Normasosial (*socialnorms*) menunjuk pada tekanan dari lingkungan. Individu terikat pada perilaku yang diinginkan, namun karena ada tekanan dari lingkungan maka individu mengubah perilakunya (Beckdan Ajzen,1991). Persepsi pengguna SIMAWEB akan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yang lebih kuat.

Dari aspek kognitif-psikologi, kepercayaan (*belief*) adalah factor utama yang mempengaruhi sikap (Stenberg, 2005). Norma social adalah kepercayaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa norma social akan mempengaruhi sikap secara positif ketika norma social lebih kuat. Di lain sisi, terdapat indikasi bahwa tekanan social dan factor pengaruh referen mempengaruhi kepercayaan secara signifikan (Fishbein dan Ajzen, 1977).

Pengguna SIMAWEB yang dipengaruhi oleh kelompok eksternal (orang dengan hubungan biasa) tidak mampu mengendalikan persepsi mereka dari penggunaan SIMAWEB, tetapi faktanya terbatas pada lingkungan social dan saran dari orang terdekat (Fishbein dan Ajzen,1977). Secararingkas, dapat dijelaskan bahwa norma social (*socialnorms*) secara positif mempengaruhi norma subjektif (*subjective norms*).

Selain norma social (*social norms*), terdapat norma moral (*moral norms*) yang mempengaruhi norma subjektif (*subjective norms*). Dikatakan oleh Randall dan Gibson (1991) bahwa norma moral menunjuk pada keputusan individu untuk menjalankan perilaku yang diinginkan. Nilai moral individu pertama kali akan dipengaruhi oleh moral internal personal (hatinurani) yang kemudian mengarahkan perilakunya. Apabila pengguna SIMAWEB memiliki norma moral yang positif, mereka memiliki kepercayaan untuk menggunakan SIMAWEB sesuai dengan aturan dan tata tertib. Sebagai contoh mahasiswa yang memiliki norma moral internal positif, akan mengisikan informasi yang benar atas permintaan sistem.

H6 : Nilai social *(social norms)* berpengaruh positif terhadap sikap *(attitude).*

H7 : Nilai social *(social norms)* berpengaruh positif terhadap norma subjektif *(subjective norms).*

H8 :Norma moral *(moral norms)* berpengaruh positif terhadap sikap *(attitude).*

H9 :Norma moral *(moral norms)* berpengaruh positif terhadap norma subjektif *(subjective norms).*

3. Metodologi

Penelitian adalah penelitian kuantitatif denganpendekatan survey. Kuesioner dibagai kepada pengguna kedua website baik dari Lex Sriwigading maupun Akselerasi News Palopo. Sampel dipilih secara acak dengan memberikan peluang yang sama kepada semua respondent. Survey dibagi secara manual dengan memilih pengguna kedua website secara acak. Hasil penelitian diolah dengan menggunakan Statistics Package For Social Science (SPSS)..

Lokasi penelitian dilakukan dipalopo tepatnya pada Akselerasi News Palopo dan Kantor Lex Sawerigading Express palopo, pemilihan lokasi tersebut didasari dengan keberadaan kedua *website* yang memiliki peluang yang sama dalam pengembangan media informasi serta bidang yang digeluti adalah pada sistem informasi yang berbasis media *online*.

Technology Acceptance Model (TAM)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), suatu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. Menurut Abdallah (2005), *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki 5 buah konstruksi yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use),* didefenisikan sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*Attitude toward using technology),* didefenisikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam memakai teknologiinformasi yang disajikan. Minat perilaku menggunakan terhadap teknologi informasi (*behavioral intention to use)* didefenisikan sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Penggunaan teknologi sesungguhnya *(actual use)* dapat diukur melalui kepuasan pengguna dengan sajian variabel serta jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi atau frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

Konstruksi tersebut saling berhubungan, dimana konstruk *perceived ease of use* dianggap akan berpengaruh pada konstruksi *perceived use fulness,* kedua konstruksi tersebut (*perceived ease of use* dan *perceived use fulness)* sama-sama memiliki pengaruh terhadap konstruk *attitude toward using.* Selain itu, konstruksi *behavioral intention* akan dipengaruhi oleh konstruksi *attitude toward using* dan sekaligus akan mempengaruhi keberadaan konstruksi *actual use.*

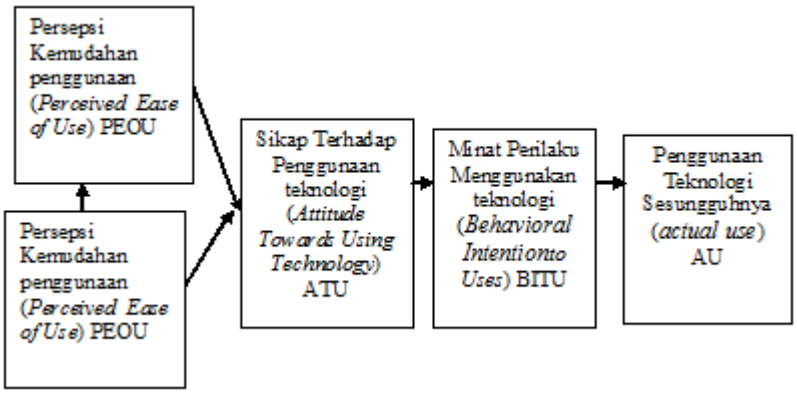

Gambar 3.1 Model *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989)

Penjelasan dari masing-masing konstruksi TAM adalah sebagai berikut :

a. *Perceived Ease of Use* (PEOU).

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefenisikan sebagai suatu ukuran dimana seorang percaya bahwa suatu tekhnologi dapat dipahami dan mudah digunakan. Beberapa indikator kemudahan yang ditetapkan dalam penggunaan teknologi yang meliputi:

1) Fleksibilitas penggunaan;
2) Kemudahan untuk dipelajari dan dipahami;
3) Kemudahan penggunaan/pengoperasian;
4) Kemudahan untuk berinteraksi saat menggunakan teknologi tersebut.

b. *Perceived Usefulness* (PU)

Persepsi terhadap kemanfaatan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan teknologi bagi orang yang menggunakannya. Indikator tentang kemanfaatan teknologi yangmeliputi:

1) Mempertinggi efektifitas;
2) Memberikan apa yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan kegiatan;
3) Meningkatkan kerja;
4) Meningkatkan efesiensi.

c. *Attitude Towards Using* (ATU)

Attitude Towards Using dalam TAM dikonsepkan sebagai sikap terhadap penggunaan teknologi yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaan atau aktifitasnya.

d. *Behavioral Intention to Uses* (BITU)

Behavioral Intention to Uses adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya motivasi untuk tetap menggunakan serta keinginan untuk memotifasi pengguna lain.

e. *Actual Use* (AU)

Actual use adalah kondisi nyata penggunaan sistem. Hal ini terlihat dari kepuasan seseorang dalam menggunakan teknologi dimana mereka akan meyakini bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka. Jika diterapkan dalam waktu yang lama maka dapat dilihat pula dari frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Media Online Lex Sawerigading Express.com

Media Online Lex Sawerigading Express.com berlokasi di Jl. Pong Tiku Salobulo Kota Palopo, perusahaan ini bergerak pada media cetak atau jurnalistik. Jangkauan media cetak yang diproduksi oleh perusahaan ini antara lain Luwu, Mamasa, Luwu Utara, Luwu Timur yang memberikan tentang keadaan dan pemerintahan daerah tersebut yang sebagian besar pekerjaan bergerak di lapangan hanya beberapa orang saja yang bergerak di kantor yaitu admin, sekertaris, bendahara, pemimpin redaksi.

Secara umum ini dirancang khusus sebagai media informasi berita tentang situasi dan kondisi suatu daerah yang terkait pada jangkauanpemberitahuan,dan dimediakan lewat media internet (dunia maya)yang membantu masyarakat dalam mendapatkan sebuah berita terpercaya dalam media elektronik dan merupakan sebuah solusi dalam memenuhi kebutuhan informasim dalam dunia globalisasi *gadget* (IT).

Secara khusus Media Online Lex Sawerigading Express.com memiliki fitur yang lebih banyak dibanding *website*Koran Akselersi News Palopo.com dan juga masyarakatlebih mudah mencerna berita yang di *upload*

kedalam portal karena dilengkapi dengan fitur video yang diambil langsung dari tempat kejadian atau sumber berita,tetapi memiliki kecepatan akses sepersekian kb lebih lambat dari Koran Akselerasi Newspalopo.comkarena terlalu banyaknya fitur yang terdapat pada Media Online Lex Sawerigading Express.com.

4.2 Koran Akselerasi News Palopo.com

Koran Akselerasi News Palopo.commerupakan salah satu dari sekian banyaknya situs berita yang memiliki latar belakang penyajian berita yang berbeda. perusahaan ini merupakan situs berita yang memiliki media cetak yaitu surat harian Koran Akselerasi News yang berlokasi di jalan Landau Kota Palopo.

Perkembangan yang semakin pesat yang dilakukan oleh Akselerasi News dalam kurun waktu kurang lebih 2,5 tahun akhirnya bisa merebut posisi Koran Akselerasi News sebelumnya dan sekarang telah menjadi media berita jurnalistik yang ditunggu-tunggu oleh warga Kota Palopo. Hal ini merupakan bukti pencapaian yang telah dilakukan oleh Akselerasi News walaupun situs tersebut masih merupakan situs pendatang baru di dunia berita *online*.

Keunggulan akselerasi terdapat pada *scrip dual lingguage* yang dalam artian memiliki fitur dua bahasa pilihan yaitu bahasa Inggris dan Indonesia agar juga dapat dinikmati oleh pengguna diluar Negara Indonesia dan juga memiliki tampilan responsip demi memudahkan pengguna untuk memiliki berita yang diinginkan.

Secara keseluruhan hampir menyamai portal *website* lex sawerigading hanya perbedaan daerah/diangkat dalam media internet atau koran elektronik walaupun pada dasarnya dari kedua portal tersebut memiliki fitur keunggulan masing-masing yang bertujuan untuk memanjakan pengguna dalam mengakses berita dalam *gadget* yang dimiliki.

4.3 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pengguna Media Online Lex Sawerigading Express dan Koran Akselerasi News maupun pengguna yang pernah mengakses pada dua *website* tersebut dan jumlah responden yang bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 responden. Karakteristik responden dapat dikategorikan menurut pengalaman membuka situs *website*Media OnlineLex Sawerigading Express dan Koran Akselerasi News juga seberapa sering pengguna mengakses *website* Media Online Lex Sawerigading Express dan Koran Akselerasi News . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini:

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Membuka

a. Website Media Online Lex Sawerigading Express

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai pengalaman pengguna dalam membuka situs *website* Media OnlineLex Sawerigading Express yang diuraikan pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Responden berdasarkan pengalaman mengakses situs *Website*Media OnlineLex Sawerigading Express

. Pengalaman	Frekuensi	Persentase
Sudah Pernah	43	100 %
Belum Pernah	0	0 %

Jumlah	43	100 %

Sumber: Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel 5maka dapat dilihat dari 43 orang responden, diperoleh frekuensi responden yang sudah pernah mengakses *website* Media OnlineLex Sawerigading Express yaitu sebanyak 43 orang dengan presentase 100%, sedangkan frekuensi responden yang belum pernah mengakses *website*Media OnlineLex Sawerigading Express sebanyak 0 orang dengan hasil presentase 0%.

b. Website Media Online Lex Sawerigading Express

Berdasarkan proses penyebaran kuesioner kepada stafsebagai salah satu media untuk mendapatkan informasi maka diperoleh data mengenai pengalaman pengguna dalam membuka situs *website* Koran Akselerasi News yang diuraikan pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Responden berdasarkan pengalaman mengakses situs *Website* Koran Akselerasi News

Pengalaman	Frekuensi	Persentase
Sudah Pernah	43	100 %
Belum Pernah	0	0 %
Jumlah	43	100 %

Sumber: Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan pada tabel 6. dapat dilihat dari 43 orang responden, diperoleh frekuensi responden yang pernah mengakses *website* KoranKoranAkselerasi News sebanyak 26 orang dengan presentase 100%, sedangkan frekuensi responden yang belum pernah mengakses *website* KoranAkselerasi News tidak ada dengan presentase 0%.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Kali Membuka Situs dalam Sebulan

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai berapa kali responden mengakses situs dalam sebulan yang diuraikan pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Responden berdasarkan berapa kali membuka situs dalam sebulan.

Uraian	Frekuensi	Persentase
1 kali	21	48,8 %
2 kali	17	39,5 %
3 kali	3	7 %
> 4 kali	2	4,7 %

Jumlah	43	100%

Sumber: Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa berdasarkan berapa kali responden mengakses *website* keduanya dalam sebulan, terdapat sebanyak 21 atau 48,8 % responden yang membuka hanya 1 kali dalam sebulan, 17 atau 39,5 % responden yang mengakses situs 2 kali sebulan, 3 responden atau 7 % yang membuka sebanyak 3 kali sebulan dan yang lebih dari 4 kali sebulan ada 2 responden atau 4,7 %. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan berapa kali responden mengakses kedua *website* dalam sebulan, sebagian besar responden menjawab 1 kali dalam mengakses *website*, hal ini mungkin karena disesuaikan dengan kebutuhan responden dalam mencari informasi mengenai Media Online Lex Sawerigading Express danKoran Akselerasi News.

4.4 Deskripsi Perbandingan *Website* Media OnlineLex Sawerigading Express.com dengan Akselerasi News Palopo.com

Pada bagian ini peneliti akan mencoba memberikan gambaran mengenai *website*Media Online Lex Sawerigading Express.com denganKoran Akselerasi News Palopo.com.

Website Media Online Lex Sawerigading Express.com dengan Koran Akselerasi News palopo.com terdiri daribeberapa halaman yaitutampilan yang hamper sama yang terbagi atas beberapa ketegori berita yang dapat diakses oleh pengguna situs. Kedua *website* sepertilayaknya koran elekronik yang dapat diakses pada *gatget* pengguna berikut ini tampilan kedua *website* tersebut. Tampilan *website* Koran Akselerasi News palopo.com dapat dilihat pada gambar 5 berikut:

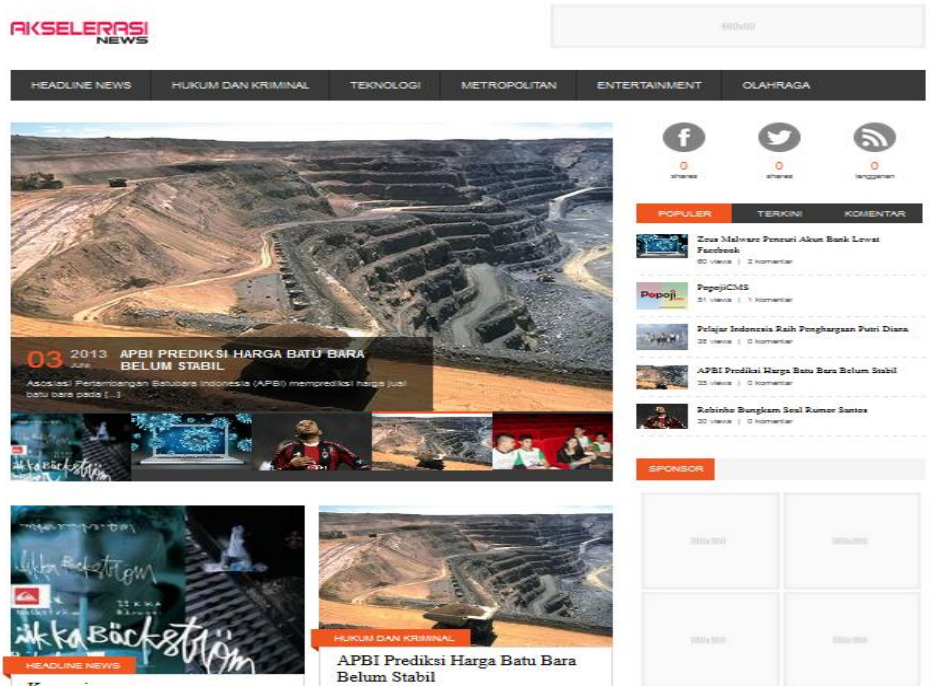

Gambar 5.Tampilan *website Koran* Akselerasi News palopo.com

Secara keseluruhan hampir menyamai portal *web* Media Online Lex Sawerigading hanya perbedaan daerah/diangkat dalam media internet atau koran elektronik, keunggulan Akselerasi terdapat pada *script dual lingguage* yang dalam arti memiliki fitur dua bahasa pilihan yaitu bahasa Inggris dan Indonesia agar juga dapat dinikmati oleh pengguna diluar Negara Indonesia dan juga memiliki tampilan responsip demi memudahkan pengguna untuk memiliki berita yang diinginkan dari kedua portal tersebut memiliki fitur keunggulan masing-masing yang bertujuan untuk memanjakan pengguna dalam mengakses berita dalam *gadget* yang dimiliki.Tampilan *website* Media Online Lex Sawerigading Express.com dapat dilihat pada gambar 6 berikut:

Gambar 6.Tampilan *website* Media Online Lex Sawerigading Express.com

Tampilan halaman ini merupakan halaman yang berisi informasi utama mengenai secara umum ini dirancang khusus sebagai media informasi berita tentang situasi dan kondisi suatu daerah yang terkait pada jangkauanpemberitahuan,dan dimediakan lewat media internet (dunia maya) yang membantu masyarakat dalam mendapatkan sebuah berita terpercaya dalam media elektronik dan merupakan sebuah solusi dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam dunia globalisasi *gadget* (IT). Lex Sawerigading memiliki fitur yang lebih banyak dibanding *website* Koran Akselersi News dan juga masyarakatlebih mudah mencerna berita yang di-*upload* kedalam portal karena dilengkapi dengan fitur video yang diambil langsung dari tempat kejadian atau sumber berita, tetapi memiliki kecepatan akses sepersekian kb lebih lambat dari Koran Akselerasi News karena terlalu banyaknya fitur yang terdapat pada Media Online Lex Sawerigading.

4.5 Analisis Deskriptif

Berikut adalah hasil analisis deskriptif pada penelitian terhadap

kepuasan pengguna padakedua *website* yang diteliti adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kualitas *website*berdasarkan jawaban responden terhadap kepuasan pengguna dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 43= 215).

Selanjutnya hasil tersebut diolah dan dihitung dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian hasil dari tanggapan responden terhadap kualitas *website*dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Tanggapan responden terhadap kualitas kecepatan *loadingWebsite* Media Online Lex Sawerigading Expres.com dengan Koran Akselerasi News palopo.com

No	Instrument													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Skor Aktual	190	181	177	176	178	173	181	155	181	179	172	187	169	2299
Skor Ideal	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	2795

Sumber : Data primer yang telah diolah (2016)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas kecepatan *loadingwebsite*Media OnlineLex Sawerigading Expres dan Koran Akselerasi News berdasarkan jawaban responden terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 82,25%, hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah baik, karena 82,25% itu dalam tabel 8tentang kriteria persentase skor terhadap skor ideal ada diantara 68.01 – 84.00 maka hasilnya dinyatakan baik.

Adapun tabel kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal yaitu sebagai berikut:

Tabel 9.Kriteria persentase skor tanggapan terhadap *maintenance website*

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurangaik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2016

Untuk melihat lebih spesifik dan lebih detail hasil dari tanggapan responden terhadap Kualitas kedua *Website* dapat dilihat pada tabel- tabel berikut:

Item Pernyataan 1
Tampilan desain pada *website* menarik
Tabel 10. Kategori jawaban responden terhadap keamanan (firewall)

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	23	115
Puas	4	15	60
Cukup	3	5	15
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			190
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil Kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas keamanan kedua *website* dengan indikator *usability* sebagian besar responden yaitu sebesar 88,4 % menyatakan bahwa mereka merasa sangat puas. Pernyataan kuesioner 1 dari indikator *Usability* menurut tabel 10 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadapskor ideal, termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukan bahwa tampilan desain *web* tersebut terlihat menarik.

Item Pernyataan 2
Susunan halaman-halaman yang disajikan sudah teratur
Tabel 11.Kategori jawaban responden terhadap indikator *usability*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	18	90
Puas	4	16	64
Cukup	3	9	27
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			181
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa sebesar 84,2 % atau sebanyak 18 responden menyatakan sangat puas terhadap susunan halaman-halaman yang disajikan pada *website*. Dalam pernyataan

2 dari indikator *Usability* menurut tabel 11 mengenai kriteria persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini mengindentifikasikan bahwa penyusunan halaman-halaman pada *website* sangat baik dan tersusun rapi.

Item pernyataan 3

website mempermudah pengguna mendapatkan informasiterkini yang*up to date*

Tabel 12.Kategori jawaban responden terhadap indikator *usability*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	17	85
Puas	4	14	56
Cukup	3	12	36
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			177
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan 3 adalah sebesar 82,3% atau sebanyak responden menyatakan puas, hal ini menunjukan bahwa responden merasapuas karena informasi penginapan dalam *website* tersebut *up to date*, sehingga responden dapat memperoleh informasi penginapan terbaru sesuai kebutuhan.

Item pertanyaan 4

Akses masuk mudah

Tabel 13.Kategori jawaban responden terhadap indikator *usability*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	15	75
Puas	4	17	68
Cukup	3	11	33
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			176
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan 4 adalah sebesar 81,8% atau sebanyak 17 responden menyatakan puas, hal ini menunjukan bahwa responden merasa puas karena akses masuk ke situs *website* tersebut mudah, sehingga responden dapat

mengakses langsung informasi yang dibutuhkan.

Item pernyataan 5

Kesesuaian antara menu navigasi terhadap isi *website*

Tabel 14.Kategori jawaban responden terhadap indikator *usability*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	15	75
Puas	4	19	76
Cukup	3	9	27
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			178
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, bahwa sebagian besar responden atau sekitar 82,8% responden merasa puas karena pengelompokan disetiap menu navigasi yang terdapat pada *website* sudah baik dan tiap responden/pengguna dapat leluasa membuka konten-konten yang ada pada *website* tersebut sesuai kebutuhan pengguna.

Pernyataan 6

Informasi mengenai yang disampaikan dalam *website* jelas

Tabel 15. Kategori jawaban responden terhadap indikator item information quality

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	12	60
Puas	4	20	80
Cukup	3	11	33
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			173
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil Kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui tanggapan responden bahwa dengan adanya *website* yaitu sebesar 80,5% menunjukan bahwa pernyataan 6 menurut tabel 15 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Baik. Hal ini mengindentifikasikan bahwa dengan adanya *website*, informasi mengenai disampaikan dengan jelas.

Item pernyataan 7

Informasi yang disajikan dalam *website* terperinci

Tabel 16. Kategori jawaban responden terhadap indikator *information quality*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	18	90

Puas	4	16	64
Cukup	3	9	27
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			181
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap informasi yang disajikan dalam *website* terperinci yaitu sebesar 84,2%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 7 dari indikator *Information Quality* menurut tabel 16mengenai kriteria persentase skortanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini mengindentifikasikan bahwa pengguna merasa sangat puas dengan informasi yang disajikan secara terperinci dalam *website* tersebut.

Item pernyataan 8

Informasi yang disajikan pada *website up to date*

Tabel 17. Kategori jawaban responden terhadap indikator *information quality*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	0	0
Puas	4	26	104
Cukup	3	17	51
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			155
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap informasi dalam *website* yang *up to date* yaitu sebesar 72,1 %. Ini menunjukan bahwa pernyataan 8 dari indikator *InformationQuality* menurut tabel 17 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadapskor ideal, termasuk dalam kategori Baik. Hal ini mengindentifikasikan bahwa pengguna merasa puas dengan informasi yang *up to date* dalam *website* tersebut.

Item pernyataan 9

Kelengkapan informasi disajikan dalam *website* mencakup segala aspek

Tabel 18. Kategori jawaban responden terhadap indikator *information quality*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	18	90
Puas	4	16	64
Cukup	3	9	27

Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			181
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil Kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kelengkapan informasi yang disajikan pada *website* mencakup segala aspek yaitu sebesar 84,2%. Inimenunjukan bahwa pernyataan 9 dari indikator *Information Quality* menurut tabel 18. mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini mengindentifikasikan bahwa pengguna merasa sangat puas dengan adanya kelengkapan informasi disajikan dalam *website* mencakup segala aspekdalam *website* tersebut.

Item Pernyataan 10

Karyawan ramah dalam memberikan pelayanan

Tabel 19. Kategori jawaban responden terhadap indikator *service interaction quality*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	17	85
Puas	4	16	64
Cukup	3	10	30
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			179
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap keramahan karyawan dalam pelayanan melalui *website* yaitu sebesar 83,2%.

Ini menunjukan bahwa pernyataan 10 dariindikator *Service Interaction Quality* menurut tabel 19 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Baik. Hal ini mengindentifikasikan bahwa pengguna puas dengan keramahan karyawan dalam memberikan pelayanan melalui *website*sehingga untuk jangka panjang sebagai sebuah *website* yang juga merupakan sebuah media yang bersifat sebagai media informasimaka hal tersebut perlu dipertahankan.

Item pernyataan 11

Ketanggapan terhadap keluhan

Tabel 20.Kategori jawaban responden terhadap indikator *service interactionquality*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	12	60
Puas	4	19	76
Cukup	3	12	36
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			172
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil Kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden yaitu sebesar 80% merasa puas dengan ketanggapan pihak terhadap keluhan. Ini menunjukan bahwa pernyataan 11 dari indikator *Service Interaction Quality* menurut tabel 20 mengenai kriteria persentase skortanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Baik.

Item pernyataan 12

Data-data pribadi pengguna terjamin oleh pihak yang memiliki *website*

Tabel 21. Kategori jawaban responden terhadap indikator *service interaction quality*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	20	100
Puas	4	18	72
Cukup	3	5	15
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		25	
Skor Aktual			187
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden yaitu sebesar 86,9% merasa sangat puas dengan keamanan data pribadi mereka yang terjamin . Ini menunjukan bahwa pernyataan 12 dari indikator *Service Interaction Quality* menurut tabel 21 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Item pernyataan 13

Pelayanan pengguna dapat dilakukan secara *online* melalui layanan *Chat*

Tabel 22. Kategori jawaban responden terhadap indikator *service interactionquality*

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	8	40

Puas	4	24	96
Cukup	3	11	33
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			169
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden yaitu sebesar 78,6% merasa puas karena pelayanan pengguna dapat dilakukan secara *online* melalui layanan *chat*ini menunjukan bahwa pernyataan 13 dari indikator menurut tabel 22 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Baik.

4.6 Hasil Analisis Kepuasan Pengguna terhadap adanya *Website* Media Online Lex Sawerigading Express.com dan Koran Akselerasi News Palopo.com.

Tanggapan responden terhadap kepuasan pengguna setelah menggunakan kedua *website* berdasarkan jawaban responden sebagaimana pada rincian berikut:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 43 = 215).

Selanjutnya hasil tersebut diolah dan dihitung dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian hasil dari tanggapan responden terhadap kepuasan pengguna setelah menggunakan *website*dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Tanggapan responden terhadap kepuasan pengguna.

	Instrument											Total
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Skor Actual	189	181	177	183	178	173	155	181	149	177	176	1919
Skor Ideal	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	2365

Sumber : Data primer yang telah diolah (2016)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kepuasan pengguna setelah adanya *website* adalah sebesar 81,14% dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah baik. karena 81,14% itu ada diantara 68.01 – 84.00 dimana dalam tabel 23 tentang kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya baik**.**

Untuk melihat lebih spesifik dan lebih detail hasil dari tanggapan responden terhadap kepuasan pengguna setelah menggunakan *website* dapat dilihat pada tabel- tabel berikut:

Item pernyataan 1

Website menyajikan informasi layanan kualitas jasa yangbermanfaat bagi pengguna.

Tabel 24. Kategori jawaban responden terhadap indikator kualitas jasa

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	23	115
Puas	4	14	56
Cukup	3	6	18
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			189
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil Kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden yaitu sebesar 87,9% merasa sangat puas dengan adanya informasi mengenai layanan kualitas jasa.

Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator kualitas produk/jasa adalah Sangat Baik. Menurut tabel 24mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Sangat baik.

Setiap indikator yang dimiliki ada penilaian tersendiri untuk mengetahui kualitas *website* yang dimiliki keduanya baik dari Lex Sawerigading Express maupun Akselerasi News Palopo yang kian berkembang mengikuti permintaan masyarakat dan pengguna yang menikmati fitur yang terdapat pada kedua *website* tersebut juga informasi yang disampaikan selalu diupdate setiap saat untuk konsumsi informasi masyarakat.

Item pernyataan 2

Informasi mengenai lokasi sangat bermanfaat bagi pengguna

Tabel 25. Kategori jawaban responden terhadap indikator kualitas jasa

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	18	90
Puas	4	16	64
Cukup	3	9	27
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			181
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden yaitu sebesar 84,2% merasa sangat puas dengan adanya informasi mengenai lokasidalam *website* tersebut. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator kualitas produk menurut tabel 25 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam

kategori Sangat Baik.

Item pernyataan 3
Tampilan tiap halaman *web* menarik pengguna
Tabel 26. Kategori jawaban responden terhadap indikator emosional

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Puas	5	12	60
Puas	4	20	80
Cukup	3	11	33
Tidak Puas	2	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0
Jumlah Responden		43	
Skor Aktual			173
Skor Ideal			215

Sumber : Data hasil kuesioner 2016

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden yaitu sebesar 80,4% merasa puas dengan tampilan tiap halaman pada *website*. Ini menunjukan bahwa pada pernyataan 6 dari indikator emosional menurut tabel 26 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, termasuk dalam kategori Baik.

4.7 Analisis Verifikatif

Berikut adalah hasil analisis verifikatif pada penelitian yang berjudul analisis perbandingan *website* pada kantorMedia Online Lex Sawerigading Express dengan Koran Akselerasi News adalah sebagai berikut:

4.7.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Bambang Soedibjo (2005:76), syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dinyatakan valid adalah jika koefisien korelasi > 0,3. Jadi apabila r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid sedangkan jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui data item pernyataan kuesioner *website* atau variabel independen (X) valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan Microsoft Excel 2007dan diuji menggunakan *for windows*. Adapunhasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27.Uji validitas kualitas *website*(variabel X)

Item	r-hitung	r-kritis	Kesimpulan
Item 1	0,347	0,3	Valid
Item 2	0,816	0,3	Valid
Item 3	0,663	0,3	Valid
Item 4	0,658	0,3	Valid
Item 5	0,400	0,3	Valid
Item 6	0,629	0,3	Valid
Item 7	0,648	0,3	Valid
Item 8	-0,107	0,3	Tidak Valid

Item 9	0,816	0,3	Valid
Item 10	0,608	0,3	Valid

Sumber : Pengolahan data menggunakan exsel for windows (2016)

Dari data diatas, disimpulkan bahwa instrumen pada variabel X (kualitas *website*) pada setiap variabel yang peneliti ajukan dalam kuesioner dapatmewakili objek yang diteliti, dimana dari 13 pernyataan variabel X (kualitas *website*) hanya 12 yang valid (r-hitung > r-kritis), dan 1 tidak valid (r-hitung < r-kritis). sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur validitas kualitas *website*akan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Kesimpulan dari tabel di atas bahwa instrumen pada variabel Y (kepuasan pengguna) pada setiap item pernyataan yang penulis ajukan dalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 11 pernyataan variabel Y (kepuasan pengguna)hanya 9 yang valid (r-hitung > r-kritis) dan 2 tidak valid (r-hitung < r-kritis) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur validitas kepuasan pengguna akan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendekatan yang dilakukan untuk menguji apakah instrumen pertanyaan menunjukkan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang adalah dengan menghitung koefisien alpha (*cronbach's alpha*) untuk setiap variabel yang diukur. Pengujian reliabilitas terhadap kuesioner *pretest* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 28.Uji reliabilitas

Variabel	Hasil pengujian cronbach's alpha	Keterangan
Kepuasan	0,870	Reliabilitas tinggi
Keamanan	0,655	Reliabilitas cukup
Maintenence	0,747	Reliabilitas tinggi
Kecepatan akses	0,981	Reliabilitas tinggi
Qualitas Website	0,908	Reliabilitas tinggi
Pelayanan Pengguna	0,808	Reliabilitas tinggi
Fitur Website	0,813	Reliabilitas tinggi

Sumber: data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 28, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilaikoefisien alpha (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti instrument-instrumen pertanyaan yang digunakan mengindikasikan konsistensi internal yang memuaskan (reliabilitas tinggi). Dengan demikian, instrumen-instrumenpertanyaan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian hasil di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu, telah dibuat *website* Media Online Lex Saweri gading Express dengan Koran Akselerasi News Kota Palopo dan dalam pengujian

menggunakan uji validasi dan kuisione pada pengguna telah menunjukkan bahwa perancangan system telah bebas dari kesalahan pada sistem *website* yang dibangun.

Dari penelitian dan pengujian yang telah dilakukan antara Media Online Lex Sawerigading Express.com dengan Koran Akselerasi News Palopo.com dapat disimpulkan bahwa:

1. *Website* dengan menggunakan LexSawerigading Express performa waktu untuk menampilkan halaman – halam *website*-nya lebih cepat dibandingkan dengan *website* yang menggunakan Akselerasi News, ini dikarenakan Akselerasi News lebih banyak memproses file yang terintegrasi dengan *website* tersebut.
2. Waktu untuk pengisian konten, mengedit konten dan menambah kategori *website* dengan Lex Sawerigading Express lebih cepat disbanding dengan Akselerasi News karena *website* dengan Lex Sawerigading Express dibuat dengan mudah sesuai kebutuhan *website.*
3. Untuk pembuatan *shoppingcart* Akselerasi News lebih unggul dalam hal waktu pembuatan karena Akselerasi News mengandalkan *plug-in* yang sudah ada berbeda dengan Lex Sawerigading Express yang harus membuat manual.

Daftar Pustaka

Abdul Kadir, 2005. "*Dasar pemograman web dinamis menggunakan PHP dan cara mempelajari pemrograman PHP",* Jakarta.

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision Process, 50*, 179-211.

Alim Salim, 2006. *Tutorial Dreamweaver 3.0*. Gava media: Yogyakarta.

Arief,R.(2009.W*ebdinamis*. Retrieved juli7,2016, from rudiyantoarief: http://rudyantoarief.com/wp/?tag=web-dinamis

Bimo Sunar frihantono, 2003. *PHP dan MySQL Untuk WEB*, Yogyakarta: Andi.

Bunafit Nugroho. 2004. *PHP & MySQL Dengan Editor Dreamweaver MX*, Yogyakarta : Andi.

Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta

Christ, P. (2005). Achieving Seamless Website Transformation. *Journal of Website Promotion, 1*(2), 97-109. doi: 10.1300/J238v01n02_06

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology [Article], *MIS Quarterly*: MIS Quarterly & The Society for Information Management.

Divisi Penelitian dan Pengembangan Madcoms. 2004. *Aplikasi ProgramPHP& MySQLuntukMembuatWebsiteInteraktif*.Madiun:ANDI.

Fernando Sitindaon, 2003. "*HTML* (*Hypertext Markup Language)".*RMS* Ibrahim. Yogyakarta.

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Philosophy and Rhetoric 10*(2), 130-132.

Glen Myers, 2002. *Metode Pengujian Black Box*, Roger S. Pressman, Yogyakarta.

Ifinedo, P. (2012). Understanding information systems security policy compliance: An integration of the theory of planned behavior and the protection motivation theory. *Computers & Security, 31*(1), 83-95. doi: https://doi.org/10.1016/j.cose.2011.10.007

Isomwes (2011), "*Pengenalan Internet"*. Weslie, Jakarta.

Jogiyanto H.M, 2006. *"Analisis Dan Desain Sistem Informasi"*. Edisi kedua, cetakan kedua, andi offset, Yogyakarta.

Kustiyahningsih (2011), "*Pemaparan MySQL*", Raja Grafindo: Jakarta.

Mico Pardosi, *Bahasa Pemrograman Internet, HTML dan Javascript*, Indah, 2001

MADCOMS, *Aplikasi Manajemen Database Pendidikan Berbasis Web Dengan PHP dan MySQL*, Andi, 2005.

Nugroho, A. W. (2012). *Model Tingkat Penerimaan Sistem Informasi Berbasis Online Dengan Metode Integrasi TAM Dan TPB, Studi Empiris Pada SIMAWEB FEB UNDIP*. Universitas Diponegoro, Malang

Nurdin, N., Stockdale, R., & Scheepers, H. (2012). *Benchmarking Indonesian Local E-Government*. Paper presented at the PACIS 2012 Proceedings. Paper 115, Ho Chi Minh. http://aisel.aisnet.org/pacis2012/115

Pavlou, P. A., & Fygenson, M. (2006). Understanding and Predicting Electronic Commerce Adoption: An Extension of the Theory of Planned Behavior. *MIS Quarterly*, *30*(1), 115-143. doi: 10.2307/25148720

Siregar, K. R. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Accaptance Model (TAM). *Rekayasa, 4*(1), 27-32.

Sternberg, R. J. (2005). The Theory of Successful Intelligence. *Interamerican Journal of Psychology 39*(2), 189-202.

Sumanto.M.A,1995, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* , Yogyakarta : Andi Offset.

Sutarman, S.Kom, *Membangun Aplikasi Web Dengan PHP dan MySQL*, GrahaIlmu, 2003

Teguh Wahyono, *PHP TRIAD Fundamental (Memahami Pemrograman Web Dengan PHP dan MySQL dalam 24 Jam)*, Gava Media, 2005

Visibooks, *HTML and JavaScript for Visual Learners*,

Yahya Kurniawan, ST, *Aplikasi Web Database dengan PHP dan MySQL*, Elex Media Komputendo, 2003. http://www.ilmukomputer.com